

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah di lakukan penelitian dan analisis terhadap pemikiran Buya Hamka dan Quraish Shihab tentang kata *fahisyah* dan *sa'a sabil*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. di dalam pandangan Hamka bahwa kata *fahisyah* bermakna keji, sedangkan *sa'a sabilah* bermakna jalan yang buruk. karna menghinakan diri, merendahkan diri, dan mau melakukan sesuatu perbuatan yang keji yang mengantarkan pada seburuk-buruknya jalan itu adalah tingkah laku yang mengantarkan pada kebodohan, dan kekejaman serta ancaman pada diri sendiri.

Sedangkan Quraish Shihab berpendapat, bahwa kata *fahisyah* bermakna keji, dan *sa'a sabilah* bermakna jalan yang buruk, karena perbuatan ini sama-sama mengantarkan kepada perbuatan yang telah di garis oleh Allah, bahwa Allah mempertegaskan pelarangan pada perbuatan tersebut. Karna *fahisyah* ini merupakan dosa yang besar yang mana mudratnya tidak hanya menimpa diri sendiri tetapi juga menimpa kepada orang lain seperti zina, dan homo seksual.

2. Dalam perbuatan fahisyah dan sa'a sabil ini memiliki dampak secara medis maupun secara psikis.

## **B. Saran**

1. Bagi wanita

Bagi wanita, remaja maupun yang dewasa yang mendapat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi diharapkan terbentuk sikap negatif terhadap tindakan dalam bergaul, dan untuk pencegahan melakukan seks dini.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua, pentingnya memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi ketika masih dalam usia dini (remaja)

3. Bagi Fakultas Usuluddin UIN SUSKA-Riau

- a. Hendaknya dapat membuat suatu program atau intervensi psikoedukasi kesehatan reproduksi yang menarik, sehingga dapat membantu proses sosialisasi dan menumbuhkan minat mahasiswa/i untuk mengikutinya
- b. Hendaknya dapat mengaitkan antara ilmu agama dan kesehatan sehingga dapat menarik perhatian Mahasiswa/i untuk lebih memperdalam pengetahuan, tentang dampak apa saja yang di timbulkan oleh orang yang melakukan peraktek zina.